



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 115/Kpts/TP.240/2/2001

TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS KENAF GALUR Hc 85-9-40-1  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL DENGAN NAMA  
KARANG PLOSO 9 (KR 9)

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi serat karung varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tanaman Serat Karung dari jenis galur Hc 85-9-40-1 toleran terhadap genangan dan kekeringan, produktivitas cukup tinggi dengan mutu serat cukup baik;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman serat karung jenis kenaf galur Hc 85-9-40-1 sebagai varietas unggul .
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2000 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 289/M Tahun 2000 tentang Pembentukan Kabinet Periode 1999-2004 yang baru;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 645/Kpts/Kp.430/ 9/1994 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 143/Kpts/ Kp.430/3/1996 tentang Perubahan Susunan Pemimpin dan Keanggotaan Badan Benih Nasional ;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 53/Kpts/Kp.150/ 1/1995 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 900/Kpts/Kp.150/11/1998 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Tim Penilai dan Pelepas Varietas ;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor.902/Kpts/TP240/12/96 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 077/BBN/X/2000  
Tanggal 9 Oktober 2000.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- KESATU : Melepas Kenaf galur Hc 85-9-40-1 sebagai varietas unggul. dengan nama KARANGPLOSO 9 ( KR 9 ).
- KEDUA : Deskripsi Kenaf Varietas KARANGPLOSO 9 ( KR 9 ) seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Jakarta  
Pada tanggal : 8 Februari 2001



MENTERI PERTANIAN

Dr. Ir. BUNGARAN SARAGIH, MEd

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth :

1. Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah,
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi,
3. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian,
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan,
5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional,
7. Kepala Badan Benih Nasional,
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian,
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia,
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
Nomor : 115/Kpts/TP.240/2/2001  
Tanggal : 8 Februari 2001

### DESKRIPSI KENAF VARIETAS KARANGPLOSO 9 ( KR 9 )

Nomor seleksi : Hc 85-9-40-1  
Asal : Persilangan Hc 48 x G4, Th 1985  
Proses pemuliaan : Seleksi pedigree  
Spesies : *Hibiscus cannabinus L.*  
Permukaan batang : Berduri sedikit  
Warna batang : Hijau  
Warna tangkai daun : Hijau  
Warna daun : Hijau  
Warna tulang daun : Hijau  
Warna tepi daun : Hijau  
Warna bunga : Krem  
Warna kuncup : Hijau  
Warna buah : Hijau  
Warna biji : Abu-abu  
Tinggi tanaman : 275 – 425 cm  
Diameter batang : 1,75 – 3,00 cm  
Percabangan : Rudimenter (siwilan) banyak  
Bentuk daun : menjari  
Umur mulai berbunga : 86 – 92 hari  
Umur panen : 120 – 130 hari  
Berat 1000 biji : 24,82 – 26,22 gram  
Grade serat : A  
Warna serat : Putih  
Panjang serat : 260 – 375 cm  
Kekuatan serat : 21,26 – 26,40 g/tex (baik)  
Kilau serat : mengkilap  
Kotoran : sedikit  
Kehalusan serat : halus  
Rendemen serat : 5,5 – 6,5 %  
Ketahanan terhadap hama/penyakit: Rentan terhadap Nematoda puru akar (*Meloidogyne* sp),moderat rentan terhadap Jassid (*Amrasca biguttula* ).  
Ketahanan terhadap deraan lingkungan: Toleran terhadap genangan dan kekeringan, kurang peka terhadap fotoperiode.  
Produktivitas : 2,75 – 4,20 ton/ha  
Peneliti : Sudjindro, Rully Dyah Purwati, Rr Sri Hartati, Bambang Heliyanto, Marjani, Untung Setyo-Budi, Sri-Hadiyani, Adji Sastrosupadi.

 MENTERI PERTANIAN  
Prof. Dr. Ir. BUNGARAN SARAGIH, MEC.